



## Basara, Vol. 4

*Yumi Tamura*

[Download now](#)

[Read Online](#) ➞

# Basara, Vol. 4

*Yumi Tamura*

## Basara, Vol. 4 Yumi Tamura

In this volume, Sarasa travels by land and sea to seek freedom for her village and revenge for her murdered family. Captured in battle after witnessing the terrifying spectacle of a massacred village, Sarasa learns that violence, intrigue, and even romance rule this postapocalyptic fantasy world.

## Basara, Vol. 4 Details

Date : Published January 14th 2004 by VIZ Media LLC (first published March 26th 1992)

ISBN : 9781591161233

Author : Yumi Tamura

Format : Paperback 200 pages

Genre : Sequential Art, Manga, Fantasy, Shojo, Romance, Apocalyptic, Post Apocalyptic, Adventure, Comics, Young Adult

 [Download Basara, Vol. 4 ...pdf](#)

 [Read Online Basara, Vol. 4 ...pdf](#)

**Download and Read Free Online Basara, Vol. 4 Yumi Tamura**

---

# From Reader Review Basara, Vol. 4 for online ebook

## Samantha wickedshizuku Tolleson says

This volume starts off with Chapter 13.1: Sprout Green Chapter 7- Signal

I'll write more when my editing mode hits.

Happy Readings!

**Fly my Pretties! Fly!**

---

## Vina Raintree says

Nah inilah jadinya kalau seseorang seperti saya mementingkan cover diatas segalanya. Saya jadi nggak jeli dengan isi dari komik yang panjangnya ada 27 volume ini.

Setelah mencicipi volume 1, bisa dibayangkan betapa besarnya penyesalan sekarang karena baru aja tau kalo komik ini SANGAT BAGUS.

Sasara yang berubah dengan kesadaran sendiri menjadi Tatara, seorang perempuan berumur 16 tahun yang menguatkan diri dengan tujuan membalaskan dendam desanya yang hancur dan kakak serta ayahnya yang mati diakibatkan serangan dari Raja Merah. Sasara hanya bisa menjadi dirinya sendiri saat ia berada di Onsen yang kemudia benar benar tertarik dengan seorang pemuda humoris tapi juga kharismatik dan seenaknya sendiri bernama Shuri. Tipikal kan? Nggak ada yang aneh dari jalan cerita ini. kecuali kalau Shuri ini adalah sang Raja Merah.

Hebatnya lagi yang membuatku sangat sangat kagum, Yumi Tamura menguatkan ikatan mereka tanpa terburu-buru dan alur yang keren, bisa dibuktikan dengan terbongkarnya identitas Shuri sang Raja Merah di buku ke-5.

Tidak perlu ragu lagi, inilah lambang dari cover not worth anything. :D

---

## Mello ♥ Illium ★Harry★ ?Myrnin? Torin Ichimaru says

### My Thoughts:

This volume gives us the conclusion of the battle between Tatara and Shido. It doesn't end well for all parties, naturally. With this kind of series and everyone believing they're on the right side, that's just not possible, at least, not at this point. Maybe someday, though it won't happen unless everyone can let go of their hatred and vengeance. Right now, they're all in an endless loop and it just doubled back on Sarasa because of what happened to Shido.

Curiously, or not, Shuri seeks out Sarasa's company for comfort in the aftermath. If he only knew, he

wouldn't be so quick to rest on her lap.

At least now, they knew where the Suzaku sword is and the Tatara Army has a new base of operations. Things don't slow down, though. A messenger from the Blue King shows up at Sakurajima to propose an alliance to take out the Red King. Sarasa isn't moved by that, though because she can't work with a guy that's willing to kill his own brother. She did agree to go to Kanto, though because apparently, the Blue Army has found the Byakko sword that she dropped during Sakurajima's rising and has taken it back there. Now, she's set out on a journey and is using Shuri as a traveling camouflage (he had asked her to come with him because he's basically using her in the same way), but it's not that simple. The two of them end up captured as runaway slaves and now they're stuck in some kind of race that isn't quite what it seems...

---

## Cindy says

TISU MANA TISU TISU ....

Di Vol sebelumnya Shuri yang sudah memberikan tanda persahabatan berupa kalung dengan liontin karung kecil berisi biji"an pada Sarasa merasa patah hati karena Sarasa tak muncul di tempat yang dijanjikan. Si Shuri merasa tertolak dan menceritakan patah hatinya pada Shido, sepupu sekaligus tangankannya yang selalu dia andalkan di medan perang.

Shido kebetulan bertemu sosok wanita yang dimaksud Shuri. Dan tahu bahwa Shuri sebenarnya gak ditolak kok :p

Tapi saat perang pecah antara pasukan Tatara (Sasara) dan raja merah Shido berhasil mengungkap kedok Tatara yang sebenarnya wanita. Udah hampir kebunuh Tatara tapi detik sebelum pedang menghunus tubuh Sarasa, Shido melihat kalung Shuri yang dipakai Tatara. Langsung mematung deh... Alhasil kepanah dulu ... Matiiiiii ....

SHIDOO MATIII HUWAAAAAA NANGIS SAYA ...

Shido dan putri (siapa ya namanya) kan baru nikah, jujur saya nangis loh, padahal Shido kan musuh. Tapi tetep saja, selalu ada 2 sisi dalam semua cerita. Raja merah kan juga pingin menciptakan Jepang yang indah, Jepang yang tak seperti negri yang dipimpin oleh ayahnya, tapi mungkin caranya ya agak salah. Tapi tapi perang kan emang kamu membunuh atau dibunuh, bukan kriminalkan T.T <-- penyakit pecinta musuh kambuh lagi... ..

Tapi bener saat sang putri bilang "TUAN SHIDO JANGAN JADI PAHLAWAN, PULANGLAH" Pas saat itu Shido kepanah lehernya dan kalung yang diberi sang putri hancur berantakan saya langsung nangis ...

Yumi Tamura ini gak ragu mematikan karakternya ya , dasar...

Paling stres waktu liat wajah Shuri. Dia sampai gak percaya orang yang paling dia andalkan, orang yang paling kuat di samping dia, otak yang selalu membantu dia dalam perang, saudara dia, meninggal ...

Ngenes kan yang membunuh malah wanita yang dia cintai (tapi belum terbongkar jatidiri tatara di book ini :p, gak salah nanti saat tahu Shuri milih mati sajo)

---

## **Indah Threez Lestari says**

#Program BUBU

---

## **Sophie says**

Man, talk about a tragic love affair.. I'm surprised by how much I love this, actually, but this is charming, compelling and suspenseful. It takes a lot for me to really like an m/f pairing, but this one here is quite something. \*sigh\*

---

## **Hannah Perry says**

It did it! Volume 4 earned four stars! I'm so glad. I didn't want to go through this whole series with a "meh" feeling. The story was interesting enough that I would have, though, but with all the great reviews of this series I would have been seriously disappointed if "meh" was all I got from this.

I think the problem was in my connection to the characters - or the lack of one. But in this volume I became invested in who these characters are, what they feel, and what they're trying to accomplish. I'm very much looking forward to the next volume.

---

## **Tina Olah says**

The story is moving past the anime now, and introducing some new villains. I recommend this manga!

---

## **Jody Mena says**

Wow, this series is getting GOOD! I can't put it down! The glorious battle, the drama, the angst, the plot twists! It all just keeps on coming! The action is amazing, but it's the drama and the suspense that really get you in this book. The dynamic between Ageha and Shindo was a lot more complex than I thought, and I hurt for Ageha that he could never make Shindo understand that he was his equal. I actually cried when Shindo died, it was so beautifully and tragically portrayed. I was thrilled to get a deeper look into Nagi's character when he and Sarasa were arguing after Senju tried to assassinate Tatara. Nagi has been her guide, at least in spirit and through his teachings, through all she's been through, and it was quite something to watch him continue to counsel her, even though it drove a bit of a wedge between them - even at the end when she took off for Kanto, she only peeked her head in shyly to say good-bye. Nagi and Kaku really are like her surrogate mother and father (but which is which?). That does make me wonder what ever became of her real mother. I hope they'll meet again. The scene between Shuri and Sarasa at the hot spring was mind-blowing. They are both violently hell bent on killing each other, yet at the same time they are falling in love with each other,

never knowing that the person they love is also the person they hate most. Phenomenal! And now they are traveling together, which is so cute and sweet, but also so heartbreaking both undercover, using each other, and still they don't know they have become allies and friends with their mortal enemies - everyone's in the dark! I say again - phenomenal! I wonder what will happen in the next book; it looks like this race that they've been press-ganged into should be quite a battle itself! On to the next volume!

---